

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mesin merupakan alat atau barang modal yang di investasikan untuk membantu kegiatan produksi disebuah perusahaan. Pada dunia industri modern saat ini, sebagian proses produksi yang ada di perusahaan sudah mulai beralih dari tenaga manusia ke tenaga mesin. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dari sebuah perusahaan agar produknya dapat bersaing serta memenuhi kebutuhan pasar. Kelancaran suatu proses produksi sangatlah bergantung pada baik atau tidaknya kondisi mesin yang akan digunakan. Jumlah produksi yang telah direncanakan tidak akan terpenuhi jika terjadi hambatan pada mesin yang menyebabkan proses produksi terhenti. Salah satu hambatan pada mesin yang ditemukan ada di bagian komponen yang mengalami kerusakan sehingga mesin tidak dapat bekerja dengan baik. Untuk mengoptimalkan kembali kinerja mesin, maka dibutuhkan pergantian komponen yang mengalami kerusakan agar fungsi mesin dapat kembali normal.

Di era perkembangan jaman ini semua serba dituntut cepat dan tepat khususnya dalam bidang industri. Oleh karena itu, dunia industri dituntut memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam menyeimbangkan kemajuan teknologi, khususnya dalam bidang industri. Seseorang harus memiliki suatu keahlian dalam bidang tertentu, agar seseorang bisa menempatkan diri dan berguna. Selain itu, kemajuan teknologi juga sangat berpengaruh terhadap produksi. Semakin majunya teknologi yang digunakan maka semakin cepat laju produksi yang dihasilkan oleh industri itu sendiri. Di samping mempengaruhi lebih cepat dan banyak hasil produksinya, juga produk yang dihasilkan lebih baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dalam dunia industri seseorang dituntut untuk lebih aktif dan kreatif. Seseorang dituntut mampu memiliki kemampuan terhadap hasil produk untuk di inovasi maupun diinovasi. Guna tercapainya kemajuan dan perkembangan dalam industri itu sendiri. Untuk

menghasilkan/membuat alat/mesin yang baru dirasa memang sulit. seseorang harus kreatif mampu mempunyai ide dan menuangkan gagasannya tersebut.



Gambar 1.1 Penggiling Sambal Pecel Milik Ibuk Ijah
Sumber: dokumentasi

Proses pembuatan sambal pecal di era sekarang ini banyak dilakukan secara manual terkhususnya pada warung bu ijah bertempat di kota dumai. Untuk saat ini usaha lontong ibuk ijah hanya bisa memenuhi kebutuhan sambal pecel sekitar 50% untuk konsumen lontong yang ada diwarung ibuk ijah. Berdasarkan wawancara dengan ibuk ijah sebagai pemilik usaha lontong masih terkendala dalam proses penggilingan sambal pecel untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang cukup tinggi diwarung ibuk ijah, dalam satu hari ibuk ijah mampu menghabiskan 800 gram bumbu pecel. warung yang terletak dikota dumai, tanjung palas, dimana pada proses penggilingan sambal pecel saat ini masih secara manual dan dimana proses penggilingan sambal pecel menggunakan alat bantu penggiling yang menguras tenaga sehingga memakan waktu yang cukup lama pada penggilingan sambal pecel.

Untuk meningkatkan penggilingan sambal pecel. Dapat diketahui pada proses penggilingan saat ini ibuk ijah masih menggunakan cara manual, sehingga selain hasil penggilingan yang kurang maksimal juga memerlukan waktu yang lumayan lama. Untuk mengatasi permasalahan tersebut saya membantu dengan membuat pembuatan mesin penggiling sambal pecel. Diharapkan mesin penggiling sambal pecel ini dapat mengatasi permasalahan tersebut. Dari latar

belakang tersebut maka penulis akan mengangkat judul yaitu: “Pembuatan Mesin Penggiling Sambal Pecel”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diselesaikan dengan rancang bangun alat pembuatan penggiling sambal pecel yaitu :

1. Bagaimana cara pemilihan bahan-bahan konstruksi mesin penggiling bumbu pecel?
2. Bagaimana penyambungan konstruksi mesin pengiling dari poros ke pipa penggiling
3. Bagaimana cara kerja sistem penggilingan sambal pecel menggunakan motor listrik?
4. Bagaimanakah desain dan pembuatan sistem sistem penggilingan sambal pecel menggunakan motor listrik?

1.3 Batasan Masalah

Dalam perancangan sistem produksi dan pengemasan sambal pecel ini mempunyai batasan masalah antara lain :

1. Mengetahui prnsip kerja dari sistem penggiling sambal pecel semi otomatis.
2. Membuat suatu karya yang dapat berfungsi untuk mempermudah pedagang dalam proses penggilingan pembuatan sambal pecel.

1.4 Tujuan

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Membuat alat penggiling sambal pecel dengan menggunakan motor listrik.
2. Dapat membantu proses penggilingan yang manual menjadi semi otomatis.

1.5 Manfaat

Manfaat Mesin Penggiling bumbu pecel Adapun manfaat dari mesin penggiling bumbu pecel ini adalah sebagai berikut :

1. Mesin penggiling sambal pecel ini diharapkan dapat membantu dalam mengatasi masalah wirausaha yang kesulitan untuk menghaluskan bumbu pecel.
2. Dapat membantu dalam memudahkan proses penghalusan/pencampuran bahan baku sambal pecel yang akan digunakan sebagai bumbu pecel.